

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya pengumpulan data, analisis data, pembahasan. Dan proses pekerjaan. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam pekerjaan proyek ini adalah sebagai berikut :

1. PT Semen Padang melakukan kegiatan penambangan batu kapur dengan menggunakan metoda *quarry mining*.
2. Berdasarkan dari hasil pembahasan yang sudah dibuat maka dapat disimpulkan bahwa pemindahan *mobile crusher* I harus dilakukan segera karena kondisi cadangan batu kapur yang semakin menipis di lokasi tambang *existing* saat ini dan mengharuskan untuk pindah ke lokasi yang baru, sehingga jarak antara tambang ke *crusher* akan semakin jauh.
3. Potensi lokasi baru yang akan menjadi lahan pertambangan dan tempat *crusher* yang baru selanjutnya akan memberikan keuntungan untuk perusahaan seperti bahan baku utama tersedia dalam jangka waktu yang panjang, mereduksi biaya operasional, mereduksi biaya pemeliharaan alat berat, dan mereduksi potensi kondisi tidak aman.
4. Berdasarkan hasil dari manajemen proyek yang sudah dibuat, bahwa sistem *downhill conveyor* dapat memberikan keuntungan lebih untuk perusahaan dan layak untuk dilaksanakan proses pekerjaannya. Hal ini berdasarkan data perencanaan yang sudah dibuat dan analisa kelayakan usaha yang memberikan nilai investasi yang dikeluarkan satu kali di tahun 2016 menghasilkan nilai NPV sebesar Rp 26.658.517.674, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 32,10%, *Payback Period* dalam 5 Tahun 0,8 Bulan, dan *Benefit-Cost Ratio* (BCR) : 1,84.
5. Analisis resiko proyek menggunakan *severity analysis* menunjukkan bahwa resiko desain, keterlambatan proyek, dan kecelakaan kerja adalah resiko utama yang memerlukan perhatian serius. Melalui mitigasi yang terencana, dampak dari resiko tersebut dapat diminimalkan untuk memastikan proyek *downhill conveyor* berjalan sesuai rencana, baik dari segi waktu, biaya, maupun kualitas.

B. Saran

Perhitungan dan pembahasan dalam proyek ini dihitung berdasarkan kondisi aktual yang ada pada tahun 2014 dengan kondisi adalah sebagai berikut :

1. Biaya pengangkutan dihitung dengan asumsi menggunakan *Dump Truck* Komatsu HD 785-7 dengan kapasitas 100 ton.
2. Biaya pengangkutan dihitung dengan menggunakan kurs \$ 1,00 = Rp 12.000,-
3. Biaya *maintenance* alat angkut dihitung dengan asumsi jam jalan truk 3000 jam/tahun.
4. Biaya operasional *belt conveyor* dihitung dengan tarif dasar listrik untuk industri per bulan September 2014 sebesar Rp 1.051 / kwh.
5. Biaya *maintenance belt conveyor* dihitung sebesar 5 % dari total biaya investasi *spare part belt conveyor*.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pembaharuan data untuk melakukan manajemen proyek yang akan dilakukan untuk proyek selanjutnya.

